

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam karya ilmiah jenis penelitian (Vivin Musriani, 2018), percaya diri merupakan keyakinan pada dirinya sendiri yaitu dirinya memiliki kemampuan atau kesiapan. Faktor dari dalam dirinya sendiri sangatlah penting, karena sangat dipentingkan untuk sampai pada tujuan hidup.

Menurut Thantaway (2005: 87) percaya diri merupakan keadaan mental atau psikologi dari diri seseorang yang memberikan keyakinan yang sangat kuat pada dirinya untuk melakukan sesuatu hal. Sedangkan orang yang tidak percaya diri mempunyai aturan diri negatif kurang percaya pada kemampuannya, maka dari itu sering menutup diri. Kondisi ini sering sekali ditemui pada individu yang sedang mengalami *insecure*.

Faktor yang biasa muncul dari rasa *insecure* ialah mereka yang mengalaminya bisa menjadi takut untuk berinteraksi dengan orang lain. Hal ini biasanya disebabkan oleh berat badannya, warna kulit yang berbeda, dan perbedaan fisik lainnya atau segala perbedaan yang menyebabkan seseorang merasa dirinya *insecure* hingga menimbulkan rasa tidak percaya diri atau takut dan cemas untuk berinteraksi dengan orang lain. Mereka mungkin akan menilai dirinya sendiri rendah dan tidak percaya diri. Padahal yang sebenarnya manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang tidak pernah lepas dari sosialisasi.

Jika perasaan *insecure* tidak dengan cepat diatasi maka dapat menimbulkan gangguan kesehatan mental seperti depresi, gangguan kepribadian *borderline*, gangguan kecemasan, paranoid, gangguan makan, dan masalah pada *body image*. Maka terdapat berbagai jenis cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi perasaan *insecure*, yaitu meningkatkan rasa percaya diri, pilih lingkungan dan suasana yang positif, dan jauhkan sejenak ponselmu atau lakukan detoks media sosial. Selain itu, berlatih *self-compassion* dengan cara bicara yang baik dengan diri sendiri dan menghabiskan waktu dengan orang-orang terdekat dapat dilakukan karena dapat membantu menghargai kualitas diri sendiri.

Remaja pada usia 18-25 dimana mereka masih mencari jati dirinya dan jiwa bersosialisasi mereka sangat tinggi, rasa ingin tahu mereka sangat kuat. Maka dari itu mengapa memilih remaja pada usia 18-25 tahun yaitu yang banyak mengalami insecure pada zaman sekarang adalah remaja, factornya dapat terjadi karena lingkungan social dan keluarga sekalipun. Karena cara tanggap setiap manusia berbeda-beda jika sedang berada pada satu kelompok.

Menurut survey yang dilakukan oleh *global web index* adalah rata-rata pengguna media social Indonesia cukup tinggi, dan berdasarkan data statistic UNESCO menyebut indeks minat baca di Indonesia cukup rendah capai 0,01. Artinya dari 1.000 penduduk di Indonesia hanya 1 orang yang minat membaca. Maka dari itu dibutuhkan media edukasi berupa perancangan buku ilustrasi sebagai media informasi terkait masalah *insecure* untuk meningkatkan *self-esteem* yang dikhususkan untuk remaja usia 18-25 tahun, agar minat baca di Indonesia semakin tinggi dengan membuat keunikan tersendiri dari buku yang akan dirancang sebagai media utama tersebut.

1.1 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya media informasi untuk terkait masalah *insecure*.
2. Minimnya pengetahuan masyarakat Indonesia terkait masalah *insecure*.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia terkait masalah *insecure* yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang suatu Buku ilustrasi terkait masalah “*Insecure*” untuk meningkatkan *self-esteem* remaja usia 18-25 tahun di Bandung?

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang hingga permasalahan yang telah dipaparkan di atas, Penulis menemukan ruang lingkup yang didasari oleh metode 5W+1H, yaitu sebagai berikut:

a. Apa

Perancangan media komunikasi visual untuk memberikan pencerahan atau edukasi terhadap bagaimana cara mengatasi *insecure* yang berlebihan di lingkungan sosial.

b. Mengapa

Perancangan media edukasi dilakukan untuk memberi informasi serta mengedukasi tentang cara mengatasi *Insecure*.

c. Siapa

Perancangan buku ilustrasi ini di peruntukan untuk remaja usia 18-25 tahun di Bandung.

d. Kapan

Kegiatan pengumpulan data serta observasi dilakukan mulai bulan Maret 2022.

e. Di Mana

Wilayah yang mencakup penelitian ini adalah di Indonesia khususnya daerah Bandung.

f. Bagaimana

Dengan membuat buku ilustrasi ini masyarakat jadi membuka pikiran akan pentingnya percaya diri, bagaimana cara mengatasi “*Insecure* yang berlebihan”.

1.4 Tujuan Perancangan

- a. Untuk memberitahu dan menginformasikan cara mengatasi tidak percaya diri dari seseorang.
- b. Informasi yang disampaikan dapat mendatangkan pikiran positif dari diri seseorang
- c. Menyadarkan remaja-remaja yang mengalami *insecure* yang berlebihan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati situasi orang-orang yang mengalami *insecure* di kota Bandung, tepatnya di Braga,

Alun-alun, cafe Dago, Universitas ITB dan TelkomUniversity.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam melakukan penelitaian merupakan dengan cara menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dalam pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pewawancara memberikan kepada informen namun dapat berkembang dan lebih bebas sesuai dengan situasi kondisi dan informasi yang dibutuhkan oleh informen. (Sugiyono, 2017:233). Wawancara ini bertujuan untuk mengamati dan meneliti lebih dalam dengan remaja-remaja yang mengalami *insecure* tingkat yang berlebihan.

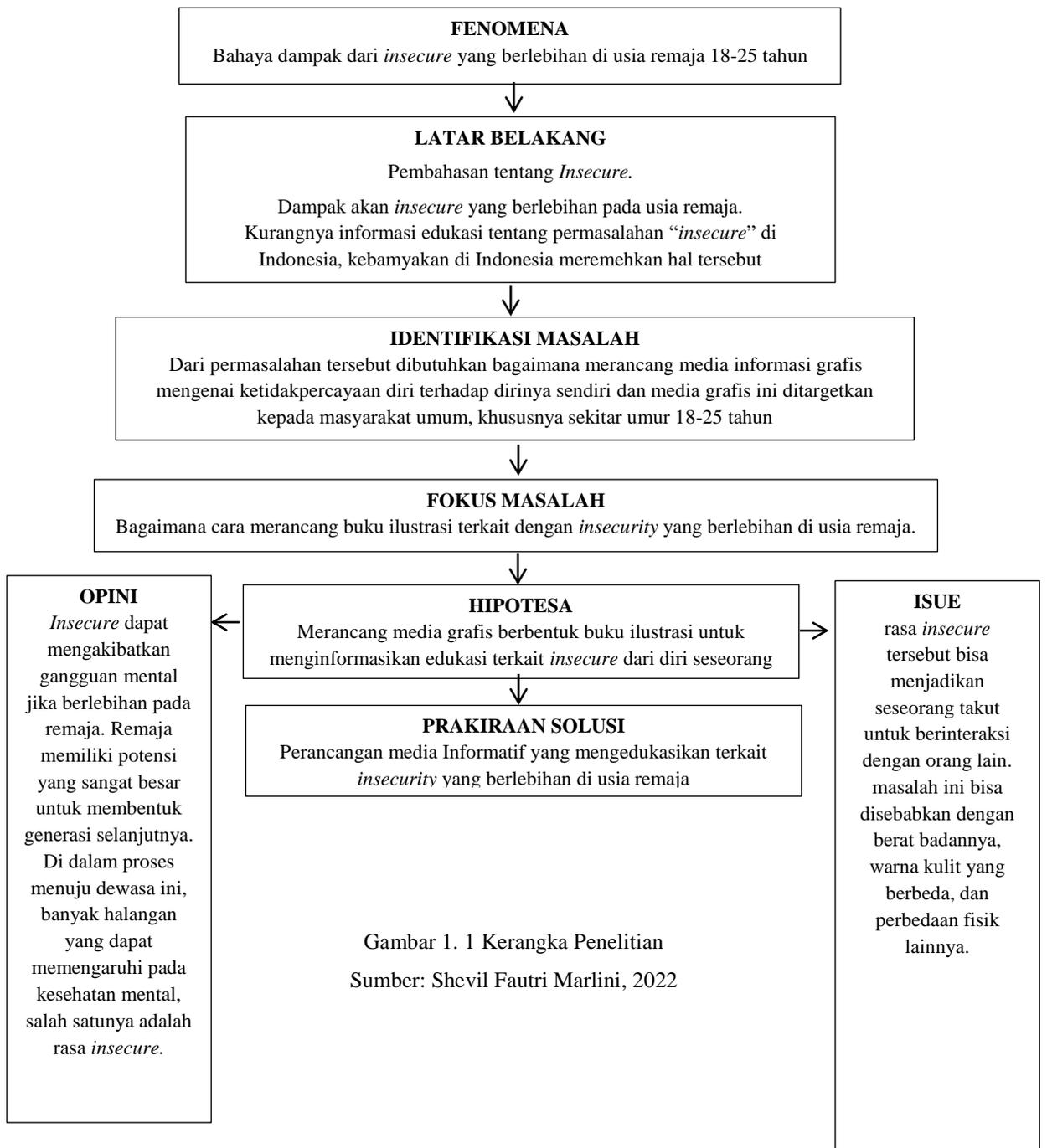
c. Studi Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan sistem pengumpulan data dari berbagai bahan Pustaka yang signifikan. Data yang akan dihasilkan dari studi pustaka merupakan sumber informasi yang ditemukan dengan para ahli yang berpengalaman dibagiannya, dalam melakukukan studi pustaka ini peneliti terus berusaha mengumpulkan data dari beberapa jenis referensi.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode metode kualitatif dengan analisis matriks perbandingan antara beberapa proyek sejenis.

1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian
Sumber: Shevil Fautri Marlini, 2022

1.8 Pembabakan

Penelitian ini ditulis dengan sistem pembabakan seperti:

1. **BAB I PENDAHULUAN:** Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penelitian, cara pengumpulan data, kerangka penelitian, dan pembabakan.
2. **BAB II DASAR PEMIKIRAN:** Pada bab dasar pemikiran berisikan tentang penjelasan teori, uraian studi pustaka, definisi para ahli, serta kerangka teoritik.
3. **BAB III DATA DAN ANALISIS:** Pada bab data dan analisis berisikan tentang hasil survei dan analisis.
4. **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN:** Pada bab konsep dan hasil perancangan berisikan tentang pembuatan serta perancangan karya.
5. **BAB V PENUTUP:** Berisi kesimpulan dan daftar pustaka.